

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai salah satu Negara berkembang dituntut untuk senantiasa meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat melalui pembinaan pilar ekonomi yang dianggap mampu menopang dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara adil dan merata, dalam Perkembangan dunia usaha dapat tercermin dari laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen perusahaan, persaingan antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya semakin ketat, belum lagi kondisi perekonomian yang tidak menentu.

Menyebabkan banyak perusahaan yang tiba-tiba mengalami kebangkrutan, oleh karena itu agar perusahaan dapat bertahan atau bahkan bisa tumbuh dan berkembang perusahaan harus mencermati kondisi dan kinerja perusahaan. Pengukuran aktivitas kinerja perusahaan dirancang untuk menaksir bagaimana aktivitas kinerja dan hasil akhir yang dicapai menurut (Sucipto, 2016).

Perusahaan merupakan salah satu pokok kegiatan perekonomian yang hidup dalam lingkungan dunia usaha yang berubah secara cepat dan dinamis, seiring dengan pertumbuhan ekonomi yang cukup pesat, menuntut perusahaan untuk melakukan pengelolaan usaha yang lebih baik lagi dan bekerja secara efektif dan efisien, agar tercapainya tujuan perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan yang maksimal. Namun berhasil atau tidaknya perusahaan tergantung pada

manajemen keuangan. Maka perusahaan harus memiliki kinerja keuangan yang sehat dan efisien untuk mendapatkan keuntungan atau laba yang diinginkan.

Tercapainya tujuan perusahaan yang paling utama adalah perusahaan harus mampu mengatur posisi keuangannya. Posisi keuangan tersebut berfungsi sebagai tolak ukur kinerja keuangan perusahaan yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya kemajuan di dalam suatu perusahaan. Hal ini akan mempengaruhi keberlangsungan perusahaan untuk maju dan berkerjasama antara perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lain. salah satu faktor yang dapat menunjukkan bagaimana kinerja itu baik atau tidak yaitu dengan analisis laporan keuangan.

Analisis laporan keuangan menggunakan perhitungan rasio-rasio agar dapat mengevaluasi keadaan finansial perusahaan dimasa lalu, sekarang dan masa yang akan datang. Rasio dapat dihitung berdasarkan sumber datanya yang terdiri dari rasio-rasio neraca yaitu rasio yang disusun dari data yang berasal dari data neraca dan laporan laba rugi. Laporan keuangan perlu disusun untuk mengetahui apakah kinerja perusahaan tersebut meningkat atau bahkan menurun dan didalam menganalisis laporan keuangan diperlukan alat analisis keuangan, salah satunya dengan menggunakan rasio-rasio keuangan. Rasio keuangan tersebut meliputi rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivas, dan rasio profitabilitas.

Kinerja keuangan adalah gambaran untuk mengetahui sudah sampai mana suatu perusahaan telah melakukan aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar. Kinerja perusahaan adalah kemampuan sebuah perusahaan untuk mengelolah sumber daya guna nya agar mengetahui kondisi keuangan suatu

perusahaan apakah baik atau buruk, disamping itu kinerja perusahaan juga berguna untuk untuk melihat prestasi kerja dalam periode tertentu (Irhan Fahmi 2017). Analisis Rasio keuangan merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui kondisi keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu, ataupun hasil-hasil usaha dari suatu perusahaan pada satu periode tertentu dengan cara membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan (Irawati 2016:22). Kemampuan perusahaan dalam menjalankan usahanya yang secara finansial ditunjukkan dalam laporan keuangan. Laporan keuangan disusun dan disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi kuantitatif mengenai keadaan keuangan pada periode tertentu.

PT. Unilever Indonesia Tbk, PT. Mustika Ratu Tbk, PT Martina BertoTbk, PT. Mandom Indonesia Tbk. PT Kino Indonesia Tbk dan PT. Akasha Wira Internasional Tbk. Adalah perusahaan kosmetik yang brand produknya sangat dikenal masyarakat antara lain brand ponds, pepsodent, dan lain-lain. Dengan perusahaan sebesar ini dengan produk-produknya yang menjadi market leader, ada kemungkinan bahwa kinerja keuangan perusahaannya juga baik. Penilaian kinerja merupakan metode untuk mengawasi kegiatan operasi perusahaan. Metode penilaian kinerja tersebut dapat membantu pihak manajemen dalam mengambil keputusan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sejak semula serta berperan dalam menentukan strategi apa yang akan diambil perusahaan.

Berikut ini adalah data Neraca dan rugi laba Perusahaan Kosmetik disajikan dalam laporan keuangan Tahunan Periode 2020-2022

1. PT. Unilever Indonesia Tbk

Tabel 1.1
PT. Unilever Indonesia Tbk
Neraca
(Dalam jutaan)

Nama Akun	Tahun		
	2020 (Rp)	2021 (Rp)	2022 (Rp)
Aset			
Total aset lancar	8.828.360.000.000	7.642.208.000.000	7.567.768.000.000
Total aset tidak lancar	11.706.272.000.000	11.426.324.000.000	10.750.346.000.000
Jumlah Aset	20.534.632.000.000	19.068.532.000.000	18.318.114.000.000
Liabilitas			
Jumlah liabilitas jangka pendek	13.357.536.000.000	12.445.152.000.000	12.442.223.000.000
Jumlah liabilitas jangka panjang	2.239.728.000.000	2.302.111.000.000	1.878.635.000.000
Jumlah liabilitas	15.597.264.000.000	14.747.263.000.000	14.320.858.000.000
Ekuitas			
Jumlah ekuitas	4.937.368.000.000	4.321.269.000.000	3.997.256.000.000
Jumlah liabilitas dan ekuitas	20.534.632.000.000	19.068.532.000.000	18.318.114.000.000

Sumber : idx.co.id (diolah)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa total aset lancar dari tahun 2020-2022 mengalami penurunan, Total aset tidak lancar di tahun 2022 mengalami penurunan sebesar Rp675.978.000.000, Jumlah liabilitas jangka pendek mengalami penurunan dari tahun 2020-2022 begitu pula dengan jumlah liabilitas jangka panjang mengalami penurunana dari tahun 2020-2022. Jumlah

ekuitas mengalami penurunan dari tahun 2021 sebesar Rp616.099.000.000 dan menurun di tahun 2022 Sebesar Rp324.013.000.000

Tabel 1.2
PT. Unilever Indonesia Tbk
Laporan Rugi Laba
(Dalam jutaan)

Nama Akun	Tahun		
	2020 (Rp)	2021 (Rp)	2022 (Rp)
Pendapatan Usaha			
Penjualan bersih	42.972.474.000.000	39.545.959.000.000	41.218.881.000.000
Beban pokok penjualan	(20.515.484.000.000)	(19.919.572.000.000)	(22.153.944.000.000)
Laba kotor	22.456.990.000.000	19.626.387.000.000	19.064.937.000.000
Laba sebelum pajak	9.206.869.000.000	7.496.592.000.000	6.993.803.000.000
Pajak penghasilan	(2.043.333.000.000)	(1.738.444.000.000)	(1.629.042.000.000)
Laba bersih	7.163.536.000.000	5.758.148.000.000	5.364.761.000.000

Sumber : idx.co.id (diolah)

Berdasarkan Laporan Laba Rugi diatas tercatat penjualan tahun 2020-2021 mengalami penurunan sebesar Rp3.426.515.000.000 kemudian dari tahun 2021-2022 mengalami peningkatan sebesar Rp1.672.922.000.000 beban pokok penjualan 2020-2021 mengalami penurunan sebesar Rp595.912.000.000 kemudian tahun 2021-2022 mengalami peningkatan sebesar Rp2.234.372.000.000 Laba sebelum pajak mengalami penurunana dari tahun 2020-2022. Pajak

penghasilan dari tahun 2020-2022 mengalami penurunan, apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu 2021-2022 maka meningkat sebesar Rp304.889.000.000 kemudian dari 2021-2022 penurunan sebesar Rp109.402.000.000

2. PT. Mustika Ratu Tbk

Tabel 1.3
PT. Mustika Ratu Tbk
Neraca

Nama Akun	Tahun		
	2020 (Rp)	2021 (Rp)	2022 (Rp)
Aset			
Total aset lancar	432.567.455.286	459.338.629.540	586.852.139.107
Total aset tidak lancar	127.219.482.165	118.922.346.048	107.928.458.692
Jumlah Aset	559.795.937.451	578.260.975.588	694.780.597.799
Liabilitas			
Jumlah liabilitas jangka pendek	195.801.413.331	215.622.712.026	236.276.099.973
Jumlah liabilitas jangka panjang	21.575.918.643	19.442.335.065	47.118.935.598
Jumlah liabilitas	217.377.331.974	235.065.047.091	283.395.035.571
Ekuitas			
Jumlah ekuitas	342.418.605.477	343.195.928.497	411.385.562.228
Jumlah liabilitas dan ekuitas	559.795.937.451	578.260.975.588	694.780.597.799

Sumber : *idx.co.id (diolah)*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa total aset lancar dari tahun 2020-2022 mengalami kenaikan, Total aset tidak lancar mengalami penurunan

dari tahun 2021-2022 apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu 2021 ke 2020 mengalami peningkatan sebesar Rp8.297.136.117 kemudian 2021-2022 mengalami penurunan sebesar Rp10.993.887.356. Jumlah liabilitas jangka pendek mengalami peningkatan dari tahun 2020-2022, jumlah liabilitas jangka panjang mengalami penurunan di tahun 2021 sebesar Rp2.133.583.578 dan mengalami kenaikan di tahun 2022 sebesar Rp27.676.600.533, Jumlah ekuitas mengalami kenaikan dari tahun 2020-2022.

Tabel 1.4
PT. Mustika Ratu Tbk
Laporan Rugi Laba

Nama Akun	Tahun		
	2020 (Rp)	2021 (Rp)	2022 (Rp)
Pendapatan Usaha			
Penjualan bersih	318.408.499.475	326.794.571.097	285.177.566.612
Beban pokok penjualan	(113.949.955.107)	(130.003.488.963)	(148.294.315.695)
Laba kotor	204.458.544.368	196.791.082.134	136.883.250.917
Laba sebelum pajak	6.179.163.273	7.588.661.369	49.437.547.978
Pajak penghasilan	(12.945.883.164)	(7.231.151.818)	18.374.486.159
Laba bersih	6.766.719.891	357.509.551	67.812.034.137

Sumber : *idx.co.id (diolah)*

Berdasarkan Laporan Laba Rugi diatas tercatat penjualan mengalami kenaikan dari tahun 2020-2021 namun, mengalami penurunan pada tahun 2022

sebesar Rp41.617.004.485, sedangkan beban pokok penjualan mengalami peningkatan dari tahun 2020-2022 menunjukkan ada upaya yang cukup baik dalam mengatasi dampak dari penurunan penjualan terhadap laba kotor. Laba sebelum pajak meningkat dari tahun 2020-2022. Pajak penghasilan mengalami penurunan di tahun 2021 sebesar Rp5.714.731.346 dan 2021-2022 mengalami peningkatan sebesar Rp11.143.334.341.

3. PT Martina Berto Tbk

Tabel 1.5
PT. Martina Berto Tbk
Neraca

Nama Akun	Tahun		
	2020 (Rp)	2021 (Rp)	2022 (Rp)
Aset			
Total aset lancar	182.202.105.658	169.823.522.943	191.558.365.707
Total aset tidak lancar	800.680.580.559	543.697.135.864	530.145.243.116
Jumlah Aset	982.882.686.217	713.520.658.807	721.703.608.823
Liabilitas			
Jumlah liabilitas jangka pendek	295.518.213.807	225.904.727.379	280.381.533.530
Jumlah liabilitas jangka panjang	97.505.112.943	43.285.619.819	36.524.877.314
Jumlah liabilitas	393.023.326.750	269.190.347.198	316.906.410.844
Ekuitas			
Jumlah ekuitas	589.859.359.467	444.330.311.609	404.797.197.979
Jumlah liabilitas dan ekuitas	982.882.686.217	713.520.658.807	721.703.608.823

Sumber : *idx.co.id (diolah)*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa total aset lancar mengalami penurunan di tahun 2021 sebesar Rp12.378.582.715 mengalami peningkatan di tahun 2022 sebesar Rp21.734.842.764, jumlah asset tidak lancar mengalami penurunan dari tahun 2020-2022 begitu pula dengan jumlah Liabilitas jangka pendek mengalami penurunan di tahun 2021 sebesar Rp69.613.486.428 dan mengalami peningkatan di tahun 2022 sebesar Rp54.476.806.151 dan jumlah liabilitas jangak panjang dari tahun 2020-2022 mengalami penurunan jika dibandingkan 2021-2020 mengalami peningkatan sebesar Rp54.219.493.124 kemudian 2021-2022 sebesar Rp6.760.742.505, Jumlah Ekuitas mengalami penurunan dari tahun 2021-2022,

Tabel 1.6
PT. Martina Berto Tbk
Laporan Rugi Laba

Nama Akun	Tahun		
	2020 (Rp)	2021 (RP)	2022 (Rp)
Pendapatan Usaha			
Penjualan bersih	297.216.309.211	210.528.089.820	360.183.468.535
Beban pokok penjualan	(197.541.994.773)	(143.858.591.874)	(227.053.839.928)
Laba kotor	99.674.314.438	66.669.497.946	133.129.628.607
Laba sebelum pajak	(189.413.036.663)	(119.071.586.051)	(42.703.939.453)
Paja penghasilan	(13.801.895.089)	(30.663.955.853)	(277.133.500)
Laba bersih	(203.214.931.752)	(149.735.541.904)	(42.426.805.953)

Sumber : *idx.co.id* (diolah)

Berdasarkan Laporan Laba Rugi diatas tercatat penjualan mengalami penurunan di tahun 2021 sebesar Rp86.688.219.391 kenaikan pada tahun 2022 sebesar Rp149.655.378.715, sedangkan beban pokok penjualan mengalami penurunan di tahun 2021 sebesar Rp53.683.402.899 peningkatan di tahun 2022 sebesar Rp83.195.248.054, laba sebelum pajak mengalami penurunan di tahun 2021 sebesar Rp70.341.450.612 Dan meningkat tahun 2022 sebesar Rp76.367.646.598, pajak penghasil mengalami kenaikan di tahun 2021 sebesar Rp16.862.060.764 Dan menurun di tahun 2022 sebesar Rp30.386.822.353

4. PT. Mandom Indonesia Tbk

Tabel 1.7
PT. Mandom Indonesia Tbk
Neraca

Nama Akun	Tahun		
	2020 (Rp)	2021 (Rp)	2022 (Rp)
Aset			
Total aset lancar	1.361.073.330.402	1.437.357.374.822	1.594.565.567.872
Total aset tidak lancar	972.874.251.704	863.447.490.137	786.092.350.234
Jumlah Aset	2.333.947.582.106	2.300.804.864.960	2.380.657.918.106
Liabilitas			
Jumlah liabilitas jangka pendek	147.595.397.122	176.837.470.021	221.011.501.094
Jumlah liabilitas jangka panjang	321.052.819.089	304.118.699.225	304.858.502.250
Jumlah liabilitas	468.648.216.211	480.956.169.246	525.870.003.344
Ekuitas			
Jumlah ekuitas	1.865.299.365.895	1.819.848.695.714	1.854.787.914.762
Jumlah liabilitas dan ekuitas	2.333.947.582.106	2.300.804.864.960	2.380.657.918.106

Sumber : *idx.co.id* (diolah)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa total aset lancar dari tahun 2020-2022 mengalami peningkatan namun total aset tidak lancar mengalami penurunan dari tahun 2021-2022 sebesar Rp77.355.139.903, jumlah Liabilitas jangka pendek juga meningkat dari tahun 2020-2022, dan jumlah liabilitas jangka panjang mengalami penurunan di tahun 2021 sebesar Rp16.934.119.864 meningkat di tahun 2022 sebesar Rp739.803.025, Jumlah Ekuitas mengalami penurunana di tahun 2021 sebesar Rp45.450.670.181 dan mengalami peningkatan dari tahun 2022 sebesar Rp34.939.219.048.

Tabel 1.8
PT. Mandom Indonesia Tbk
Laporan Rugi Laba

Nama Akun	Tahun		
	2020 (Rp)	2021 (RP)	2022 (Rp)
Pendapatan Usaha			
Penjualan bersih	1.882.144.124.829	1.850.311.080.131	2.044.821.803.111
Beban pokok penjualan	1.567.589.911.117	1.544.655.239.334	1.633.386.491.498
Laba kotor	314.554.213.712	305.655.840.797	411.435.311.613
Laba sebelum pajak	(103.046.805.595)	(93.661.666.121)	27.802.697.679
Pajak penghasilan	2.581.170.474	17.154.047.344	9.693.227.327
Laba bersih	97.132.842.436	76.507.618.777	18.109.470.352

Sumber : *idx.co.id* (diolah)

Berdasarkan Laporan Laba Rugi diatas tercatat penjualan mengalami penurunan di tahun 2021 sebesar Rp31.833.044.516 kenaikan pada tahun 2022 sebesar Rp194.510.722.980, sedangkan beban pokok penjualan mengalami penurunan di tahun 2021 sebesar Rp22.934.671.783 peningkatan di tahun 2022 sebesar Rp88.731.252.164, laba sebelum pajak mengalami penurunan di tahun 2021-2022 sebesar Rp65.858.968.442, pajak penghasil mengalami kenaikan di tahun 2021 sebesar Rp14.572.876.870 Dan menurun di tahun 2022 sebesar Rp7.460.820.017

5. PT. Kino Indonesia Tbk

Tabel 1.9
PT. Kino Indonesia Tbk
Neraca

Nama Akun	Tahun		
	2020 (Rp)	2021 (Rp)	2022 (Rp)
Aset			
Total aset lancar	2.562.184.889.015	2.397.707.580.261	1.688.505.201.652
Total aset tidak lancar	2.692.293.171.603	2.948.354.572.509	2.987.866.843.443
Jumlah Aset	5.254.478.060.618	5.346.062.152.770	4.676.372.045.095
Liabilitas			
Jumlah liabilitas jangka pendek	2.146.338.161.363	1.591.081.638.290	1.935.669.493.305
Jumlah liabilitas jangka panjang	494.077.942.358	1.066.537.251.697	1.206.882.251.364
Jumlah liabilitas	2.640.416.103.721	2.657.618.889.987	3.142.551.744.669
Ekuitas			
Jumlah ekuitas	2.614.061.956.897	2.688.443.262.783	1.533.820.300.426
Jumlah liabilitas dan ekuitas	5.254.478.060.618	5.346.062.152.770	4.676.372.045.095

Sumber : *idx.co.id* (diolah)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa total aset lancar dari tahun 2020-2022 mengalami penurunan namun total aset tidak lancar tahun 2020-2022 meningkat dari tahun 2021-2022 meningkat sebesar Rp39.512.270.934, jumlah Liabilitas jangka pendek bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu 2021-2022 mengalami peningkatan sebesar Rp1.376.743.476.927 kemudian 2021-2022 mengalami peningkatan sebesar Rp344.587.855.015, dan jumlah liabilitas jangka panjang mengalami penurunan di tahun 2020 dan meningkat di tahun 2021-2022 sebesar Rp140.34.999.667, Jumlah Ekuitas mengalami peningkatan di tahun 2020-2021 dan mengalami penurunan di tahun 2022 sebesar Rp1.154.622.962.357

Tabel 1.10
PT. Kino Indonesia Tbk
Laporan Rugi Laba

Nama Akun	Tahun		
	2020 (Rp)	2021 (Rp)	2022 (Rp)
Pendapatan Usaha			
Penjualan bersih	4.024.971.042.139	3.976.656.101.508	3.631.451.490.321
Beban pokok penjualan	2.096.106.905.353	2.180.157.675.615	2.322.785.204.347
Laba kotor	1.928.864.136.786	1.796.498.425.893	1.308.666.285.974
Laba sebelum pajak	135.159.940.052	123.508.249.611	(917.093.919.073)
Pajak penghasilan	(21.494.720.414)	(25.688.337.641)	(33.195.054.865)
Laba bersih	113.665.219.638	97.819.911.970	950.288.973.938

Sumber : *idx.co.id (diolah)*

Berdasarkan Laporan Laba Rugi diatas tercatat penjualan mengalami penurunan dari tahun 2020-2022, sedangkan beban pokok penjualan meningkat

dari tahun 2020-2022 , laba sebelum pajak mengalami penurunan di tahun 2021 sebesar Rp11.651.690.441 Dan meningkat tahun 2022 sebesar Rp793.585.669.462, pajak penghasil mengalami kenaikan di tahun 2020-2022

6. PT. Akasha Wira Internasional Tbk

Tabel 1.11
PT. Akasha Wira Intrernasional Tbk
Neraca
(Dalam Jutaan)

Nama Akun	Tahun		
	2020 (Rp)	2021 (Rp)	2022 (Rp)
Aset			
Total aset lancar	545.239.000.000	673.394.000.000	815.319.000.000
Total aset tidak lancar	413.552.000.000	630.714.000.000	830.263.000.000
Jumlah Aset	958.791.000.000	1.304.108.000.000	1.645.582.000.000
Liabilitas			
Jumlah liabilitas jangka pendek	183.559.000.000	268.367.000.000	254.719.000.000
Jumlah liabilitas jangka panjang	74.724.000.000	65.924.000.000	56.027.000.000
Jumlah liabilitas	258.283.000.000	334.291.000.000	310.746.000.000
Ekuitas			
Jumlah ekuitas	700.508.000.000	969.817.000.000	1.334.836.000.000
Jumlah liabilitas dan ekuitas	958.791.000.000	1.300.108.000.000	1.645.582.000.000

Sumber : idx.co.id (diolah)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa total aset lancar maupun total aset tidak lancar mengalami peningkatan dari tahun 2021-2022, jumlah Liabilitas jangka pendek dari tahun 2020-2021 mengalami peningkatan namun mengalami penurunan di tahun 2022 sebesar Rp13.648.000.000, dan jumlah liabilitas jangka panjang mengalami penurunan di tahun 2021-2022, Jumlah Ekuitas mengalami mengalami peningkatan dari tahun 2020-2022

Tabel 1.12
PT. Akasha Wira Internasional Tbk
Laporan Rugi Laba
(Dalam jutaan)

Nama Akun	Tahun		
	2020 (Rp)	2021 (RP)	2022 (Rp)
Pendapatan Usaha			
Penjualan bersih	673.364.000.000	935.075.000.000	1.290.992.000.000
Beban pokok penjualan	330.799.000.000	435.507.000.000	620.240.000.000
Laba kotor	342.565.000.000	499.568.000.000	670.752.000.000
Laba sebelum pajak	167.919.000.000	337.828.000.000	464.308.000.000
Pajak penghasilan	32.130.000.000	72.070.000.000	99.336.000.000
Laba bersih	135.789.000.000	265.758.000.000	364.972.000.000

Sumber : idx.co.id (diolah)

Berdasarkan Laporan Laba Rugi diatas tercatat penjualan, beban pokok penjual, laba sebelum pajak, dan pajak penghasil mengalami peningkatan dari tahun 2020-2022

Berdasarkan peneitian terdahulu yang dilakukan oleh Putri Yulia Cristian (2015) penelitian tentang Analisis Rsaio Keuangan untuk menilai kinerja

keuangan pada perusahaan kosmetik di Bursa Efek Indonesia hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja tingkat likuiditas dan solvabilitas perusahaan PT. Mandom Indonesia Tbk, masih lebih baik dibandingkan dengan perusahaan kosmetik lainnya, kinerja keuangan ditinjau dari tingkat profitabilitas dan aktivitas menunjukkan PT. Unilever Tbk, memiliki kinerja lebih baik dibandingkan dengan perusahaan kosmetik lainnya. Dari hasil analisis keuangan terlihat PT. Unilever Tbk, memiliki kinerja keuangan yang lebih baik dibandingkan dengan ketiga perusahaan kosmetik lainnya. Hal ini diindikasikan dari Sembilan rasio indikator lima diantaranya menunjukkan kinerja yang lebih baik.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nur Hudaya Abdullah (2020) dengan judul Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menggunakan Rasio Keuangan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa (1) PT. AWI dan PT. KNI, memiliki kinerja keuangan yang bagus dilihat dari rasio likuiditas (2) PT. AWI dan PT. KNI menunjukkan performa yang bagus dalam hal rasio solvabilitas, (3) PT UNI unggul dalam aspek rasio aktivitas; (4) PT. AWI dan PT. UNI unggul dalam rasio profitabilitas dan PT. UNI diketahui unggul dalam aspek *return on assets*. Penelitian ini menyajikan hasil dan kesimpulan dari analisis kinerja keuangan perusahaan kosmetik Indonesia secara deskriptif yang diharapkan dapat berguna untuk para peneliti selanjutnya.

Berdasarkan Latar belakang tersebut peneliti akan membahas lebih lanjut dengan judul penelitian “ **Analisis kinerja keuangan perusahaan kosmetik**

yang terdaftar dibursa efek indonesia dengan menggunakan rasio keuangan periode 2020-2022”

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: **“Analisis kinerja keuangan perusahaan kosmetik yang terdaftar di bursa efek indonesia dengan menggunakan rasio keuangan periode 2020-2022.**

1.3 Persoalan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka yang menjadi persoalan penelitian ini adalah :

1. Bagaimana tingkat perkembangan kinerja keuangan Perusahaan Kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan Rasio keuangan periode 2020-2022 berdasarkan Rasio Likuiditas?
2. Bagaimana tingkat perkembangan kinerja keuangan Perusahaan Kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan Rasio keuangan periode 2020-2022 berdasarkan Rasio Solvabilitas?
3. Bagaimana tingkat perkembangan kinerja keuangan Perusahaan Kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan rasio keuangan periode 2020-2022 berdasarkan Rasio Aktivitas?
4. Bagaimana tingkat perkembangan kinerja keuangan Perusahaan Kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan Rasio keuangan periode 2020-2022 berdasarkan Rasio Profitabilitas?

1.4 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan persoalan penelitian di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perkembangan kinerja keuangan Perusahaan Kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan Rasio keuangan periode 2020-2022 berdasarkan Rasio Likuiditas.
2. Untuk mengetahui perkembangan kinerja keuangan Perusahaan Kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan Rasio keuangan Periode 2020-2022 berdasarkan Rasio Solvabilitas.
3. Untuk mengetahui perkembangan kinerja keuangan Perusahaan Kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan rasio keuangan Periode 2020-2022 berdasarkan Rasio Aktivitas.
4. Untuk mengetahui perkembangan kinerja keuangan Perusahaan Kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan Rasio keuangan Periode 2020-2022 berdasarkan Rasio Profitabilitas.

1.4.2 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan dan penambahan pengembangan wawasan pengetahuan ekonomi,

khususnya pemahaman mengenai kinerja keuangan perusahaan dan juga menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan demi kelangsungan dan kemajuan perusahaan kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.